

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*) TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
METAL & MINERAL MINING YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



TUGAS AKHIR

OLEH :

SISKA TRI ASTUTI

NIM 18030143

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *METAL & MINERAL MINING* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh Mahasiswa :

Nama : Siska Tri Astuti

NIM : 18030143

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing I,



Ida Farida, SE, M.Si
NIPY. 09.011.063

Tegal, 18 Juni 2021

Pembimbing II,



Ananto Setiawan, SE, Ak
NIPY. DSAK147

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *METAL & MINERAL MINING* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Nama : Siska Tri Astuti

NIM : 18030143

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 22 Juli 2021

1. Ida Farida, SE, M.Si

Ketua Sidang

2. Hikmatul Maulidah, S.Pd M. Ak, CAAT

Penguji 1

3. Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT

Penguji 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *METAL & MINERAL MINING* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 22 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Siska Tri Astuti

NIM : 18030143

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : SISKI TRI ASTUTI

NIM : 18030143

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Siska Tri Astuti

NIM. 18030143

HALAMAN MOTTO

“Education is our passport to the future, for tomorrow belongs to the people who prepare for it today.”

- Malcolm X

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT, akhirnya perjuanganku selama ini membuahkan hasil yang luar biasa. Persembahan yang tulus untuk mereka yang telah berperan dalam perjuanganku membuat sebuah karya tulis Tugas Akhir kupersembahkan kepada :

1. Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan sehat dan umur panjang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Nizar Suhendra, S.E, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, ACPA selaku Kaprodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
4. Ibu Ida Farida, SE, M.Si selaku Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan semangat, membimbing dengan sabar sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Ananto Setiawan, SE, Ak selaku Pembimbing II yang turut memberikan waktu dan selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Untuk Ibu tercinta dirumah yang selalu memberikan *support* serta do'a untuk anaknya.
7. Kedua kakak, Mas Tofa dan Mba Irma yang telah memberikan dukungan yang luar biasa baik secara mental ataupun *financial* selama mengerjakan Tugas Akhir.
8. Teman-teman SMA 3, Ratna, Hapsari, Rysma, Aulia, Ambar Riski, Ambar Sofi yang menjadi tempat bertukar pikiran selama pengerjaan tugas akhir ini.
9. Teman-teman HIMAPRODI 2019 khususnya Wiwit, Lulu, Hesti, Rahmi, yang senantiasa kebersamaan dalam segala situasi.
10. Teman-teman kelas E, yang selalu kompak dan saling *support*, semoga kita akan selalu menjadi keluarga dan tetap menjalin silaturahmi.
11. Almamaterku, Politeknik Harapan Bersama Tegal.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”.

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE., MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ananto Setiawan, SE, Ak sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman baik di kampus maupun di rumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis Berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan pembaca. Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi pembelajaran bagi penulis.

Tegal, Juli 2021

Siska Tri Astuti
NIM 18030143

ABSTRAK

Siska Tri Astuti. 2021. *Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Metal & Mineral Mining Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida, S.E., M.Si; Pembimbing II: Ananto Setiawan, S.E., Ak.

Nilai perusahaan adalah nilai yang dibuat untuk menentukan apakah perusahaan tersebut baik atau tidak untuk para investor dalam menanamkan sahamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak atau *Tax Planning* terhadap Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 8 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Kuantitatif *software* statistik SPSS 22. Hasil penelitian dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $2,569 > t$ tabel $1,694$ dan nilai sig sebesar $0,015 < 0,05$. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa *Tax Planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil regresi dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel bebas *Tax Planning* memiliki hubungan yang negatif terhadap variabel Nilai Perusahaan. Dengan kata lain setiap terjadi kenaikan nilai pada perencanaan pajak atau *tax planning* maka akan terjadi penurunan pada Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

Astuti, Siska Tri. 2021. *The Effect of Tax Planning on Company Value in Metal & Mineral Mining Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ida Farida, S.E., M.Si; Co-Advisor: Ananto Setiawan, S.E., Ak.

Firm value is the value created to determine whether the company is good or not for investors to invest their shares. This study was aimed to determine the effect of Tax Planning or Tax Planning on Metal & Mineral Mining Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques were literature study and documentation study. The sampling technique used was by using purposive sampling with a sample of 8 companies. Analysis of the data used in this study was quantitative descriptive analysis SPSS 22 statistical software. The results of the study with the t test obtained a t count value of 2.569 > t table 1.694 and a sig value of 0.015 < 0.05. The conclusion of the study shows that Tax Planning has a significant effect on firm value. The regression results from this study state that the independent variable Tax Planning has a negative relationship to the Firm Value variable. In other words, every time there is an increase in the value of tax planning or tax planning, there will be a decrease in the value of the company.

Keywords: *Tax Planning, Firm Value, Indonesia Stock Exchange.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Kerangka Berfikir.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Definisi Pajak	9
2.2 Fungsi Pajak	9
2.3 Jenis Pajak.....	10
2.4 Perencanaan Pajak.....	12

2.5	Pengukuran Perencanaan Pajak.....	14
2.6	Nilai Perusahaan.....	15
2.7	Pengukuran Nilai Perusahaan	17
2.8	Hipotesis Penelitian.....	18
2.9	Penelitian Terdahulu	20
BAB III	METODE PENELITIAN	22
3.1	Lokasi Penelitian.....	22
3.2	Waktu Penelitian	22
3.3	Populasi dan Sampel	22
3.4	Jenis Data	24
3.5	Sumber Data.....	24
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	27
3.8	Metode Analisis Data.....	27
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif	27
3.8.2	Uji Normalitas Data	28
3.8.3	Uji Regresi Linear Sederhana	28
3.8.4	Uji Hipotesis (Uji t).....	29
3.8.5	Koefisien Determinasi.....	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.2	Hasil Penelitian	32
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	32
4.2.2	Hasil Uji Normalitas Data.....	34
4.2.3	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	36
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis (Uji-t).....	38
4.2.5	Hasil Koefisien Determinasi	39
4.3	Pembahasan.....	40
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel	23
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan <i>Metal & Mineral Mining</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	24
Tabel 3.3. Tabel Data ETR dan EPS.....	25
Tabel 4.1. Data ETR dan EPS.....	31
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas (Data Tanpa <i>Outlier</i>).....	36
Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Data Tanpa <i>Outlier</i>).....	37
Tabel 4.6. Hasil Uji Parsial (Data Tanpa <i>Outlier</i>)	38
Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi (Data Tanpa <i>Outlier</i>)	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	6
Gambar 4.1. Boxplot	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan Metal & Mineral Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	46
Lampiran 2 Data ETR dan EPS	47
Lampiran 3 Output SPSS Uji Statistik Deskriptif.....	48
Lampiran 4 Output SPSS Uji Normalitas Data.....	48
Lampiran 5 Output SPSS Uji Normalitas Data (Data Tanpa Outliers).....	49
Lampiran 6 Output SPSS Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	49
Lampiran 7 Output SPSS Uji Parsial (Data Tanpa <i>Outlier</i>)	50
Lampiran 8 Output SPSS Koefisien Determinasi (Data Tanpa <i>Outlier</i>)	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perusahaan dihadapkan pada persaingan yang keras agar dapat bertahan dalam pasar global. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu bagi manajemen perusahaan agar bisa menampilkan nilai terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Baik buruknya nilai perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan dan dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan.

Salah satu tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang terlihat dari return saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahaannya juga tinggi.

Menurut Brigham dan Houston (2011:54)^[1] Salah satu indikator yang digunakan oleh para pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat keuntungan dari Laba per Lembar Saham atau Earning per Share (EPS). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor atau para pemegang saham bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan. Makin besar EPS suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. EPS juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. EPS yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah.

Berbagai cara yang dilakukan oleh manajemen agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memenangkan kompetisi di dalam dunia usaha, yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu keputusan manajemen yaitu melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan tindakan perencanaan untuk meminimalisasi beban pajak tanpa harus melanggar peraturan untuk menghindari pajak yang harus dibayar.

Pajak merupakan sumber penerimaan tertinggi yang sangat diharapkan pada saat ini dengan kontribusi lebih kurang 70% bila dibanding sumber penerimaan lain. Sebagai pendapatan utama negara, pajak menjadi beban tambahan bagi perusahaan karena dapat mengurangi nilai laba bersih perusahaan. Mengingat pajak merupakan beban yang harus ditanggung oleh

perusahaan, maka perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk dapat meminimalisir beban pajak, dengan melakukan perencanaan pajak (Hetti dan Diah, 2016)^[2]. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas.

Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dapat diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) atau Tarif Pajak Efektif. Menurut Lanis dan Richardson (2012)^[3] Tarif Pajak Efektif dinilai menjadi indikator adanya Perencanaan Pajak apabila memiliki nominal yang mendekati nol. Semakin rendah nilai Tarif Pajak Efektif yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat Perencanaan Pajak. Tarif Pajak Efektif yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Hetti dan Diah (2016)^[2] menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan

pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai laba per saham (*Earning Per Share*) perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Marcella (2018)^[4] menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Perencanaan Pajak atau *Tax Planning* terhadap Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak atau *Tax Planning* terhadap Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneli

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu peneliti mengenai Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) yang diukur menggunakan *Efektive Tax Rate* (ETR) dan Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS).

2. Bagi Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining*.

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk melakukan perencanaan pajak dan dapat dijadikan referensi akan pentingnya perencanaan pajak itu sendiri. Agar perencanaan pajak perusahaan tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Memperkenalkan Politeknik Harapan Bersama kepada masyarakat umum sebagai salah satu Politeknik yang mempunyai bibit-bibit unggul. Dan Penelitian ini menjadi salah satu syarat kelulusan peneliti.

1.5 Batasan Masalah

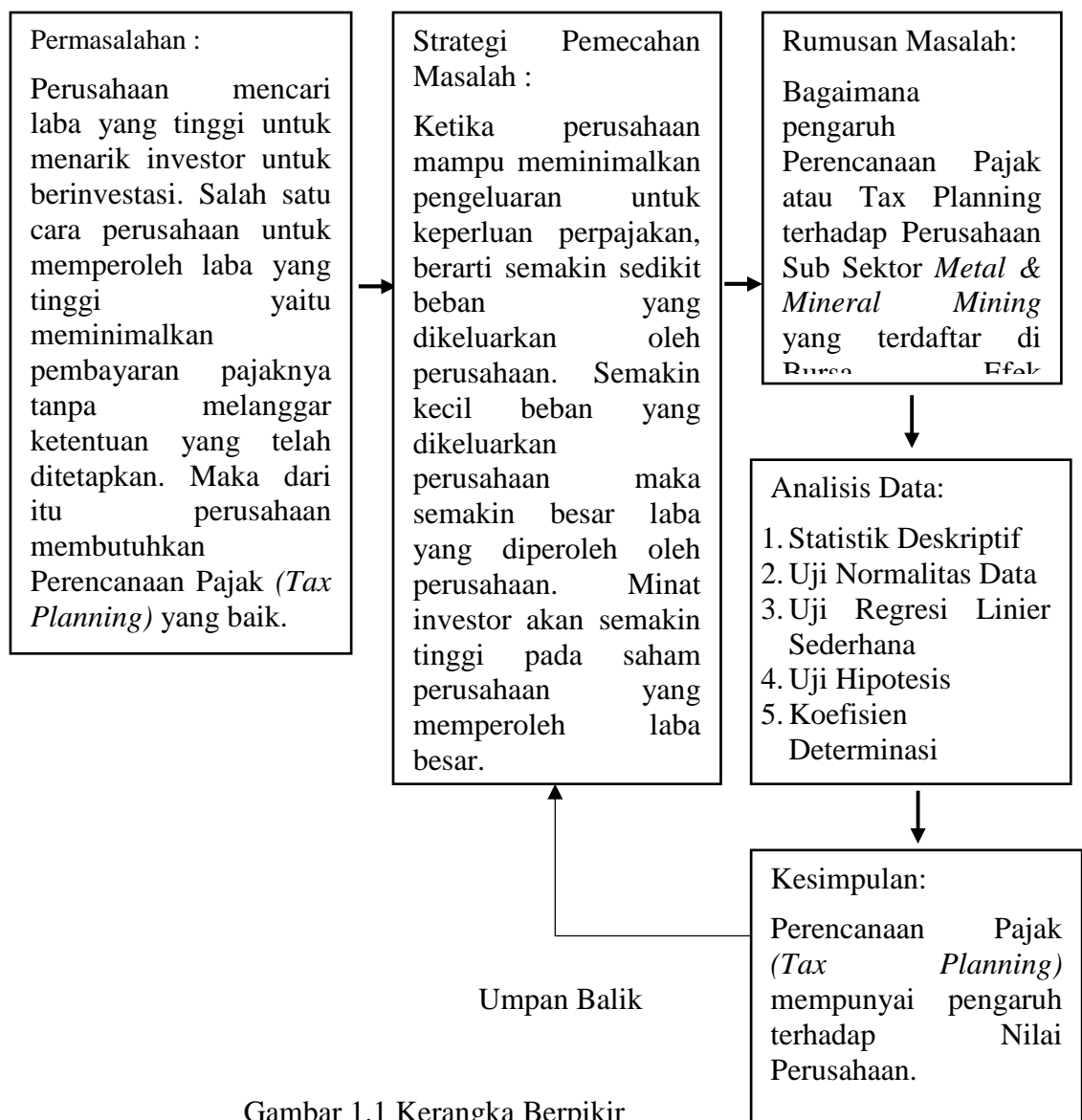
Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian hanya menggunakan Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) sebagai faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perencanaan Pajak diukur dengan menggunakan *Efektive Tax Rate* (ETR), sedangkan Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS).

1.6 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) merupakan variabel independen yang diukur menggunakan *Efektive Tax Rate* (ETR).

Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan variabel dependen yang diukur menggunakan *Earning Per Share (EPS)* atau laba bersih yang diperoleh per lembar saham yang beredar.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian Pajak, Pencanaan Pajak, dan Nilai Perusahaan. Tinjauan pustaka ini akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai teori-teori dari penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Pajak

Menurut Pasal 1 ayat (1) UU No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan: —Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.^[5] Daridefinisi tersebut maka pengertian Pajak adalah kewajiban yang dipungutt atau dikenakan oleh pemerintah terhadap wajib pajak yang berfungsi sebagai pembiayaan untuk berbagai pengeluaran public.

2.2 Fungsi Pajak

Ada dua fungsi pajak menurut Mardiasmo (2016:4)^[6] yaitu :

1. Fungsi anggaran (*Budgetair*)

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

2. Fungsi mengatur (*regulerend*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Menurut Resmi (2011:3)^[7] pajak memiliki 2 fungsi yaitu fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi *regularend* (pengatur).

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak mempunyai fungsi *budgetair*, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupayamemasukkan uang sebanyak- banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak seperti pajak penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain – lain.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan – tujuan tertentu diluar bidang keuangan.

2.3 Jenis Pajak

Menurut Resmi (2011:7)^[7] jenis pajak dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Menurut Golongan

a. Pajak langsung

Pajak langsung adalah pajak yang harus dipikul sendiri atau ditanggung oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban Wajib Pajak bersangkutan.

b. Pajak Tidak Langsung

Pajak tidak langsung adalah pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa atau perbuatan yang menyebabkan terutangnya pajak.

2. Menurut Sifat

Menurut sifatnya pajak dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Pajak Subjektif

Pajak subjektif adalah pajak yang pengenaannya memerhatikan keadaan pribadi Wajib Pajak atau pengenaan pajak yang memerhatikan keadaan subjeknya.

b. Pajak Objektif

Pajak objektif adalah pajak yang pengenaannya memerhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memerhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (Wajib Pajak) maupun tempat tinggal.

3. Menurut Lembaga Pemungut

Menurut lembaga pemungut pajak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Pajak Negara (Pajak Pusat)

Pajak negara (pajak pusat) adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya.

b. Pajak Daerah

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik daerah tingkat I (pajak provinsi) maupun daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota) dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing – masing.

2.4 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak dilakukan dengan mengelola dan merekayasa transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang bertujuan memaksimalkan laba. Perencanaan pajak cukup efektif dilakukan sebagai upaya pengurangan beban pajak, selain itu aktifitas perencanaan pajak juga diperbolehkan dan tidak melanggar Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku di Indonesia (Yuono, 2016).^[8] Perencanaan pajak merupakan bagian dari manajemen perpajakan secara luas serta tahap awal untuk melakukan analisis secara sistematis berbagai alternative perlakuan perpajakan dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan kewajiban perpajakan minimum.

Perencanaan pajak biasanya dilakukan dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau fenomena akan dikenai pajak (Sartika, 2015).^[9]

Tujuan dari *Tax Planning* secara lebih khusus ditujukan untuk memenuhi hal-hal sebagai berikut :

1. Meminimalisasikan beban pajak yang terhutang.
2. Menghilangkan atau menghapus pajak sama sekali.
3. Menghilangkan atau menghapus pajak dalam tahun berjalan.
4. Menunda pengakuan penghasilan.
5. Mengubah penghasilan rutin berbentuk capital again.
6. Memperluas bisnis atau melakukan ekspansi usaha dengan membentuk badan usaha baru.
7. Menghindari bentuk penghasilan yang membentuk, memperbanyak atau mempercepat pengurangan pajak (Sartika, 2015)^[9]

Menurut Mardiasmo (2016)^[6] Manfaat dari *Tax Planning* antara lain dapat melakukan penghematan kas yang keluar, karena pajak merupakan unsur biaya yang dapat dikurangi. Selain itu dapat mengatur aliran kas, karena dengan perencanaan pajak dengan matang maka dapat diestimasi kebutuhan kas untuk pajak dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara akurat.

Ada 4 prinsip yang harus dipenuhi dalam melakukan perencanaan pajak secara aman serta tidak melanggar aturan pajak dan Undang-undang :

1. Mengetahui ketentuan perpajakan yang dimuat dalam perundang-undangan perpajakan. Dengan mengetahui ketentuan perpajakan, wajib

pajak mengetahui hak dan kewajiban perpajakan, apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Pada tahap selanjutnya, wajib pajak bisa menguasai ketentuan yang dapat dimanfaatkan dalam *Tax Planning*.

2. Legal, artinya tidak menabrak hukum. Prinsip legal ini membedakan antara perencanaan pajak (*tax advice*) yang dilakukan masih dalam koridor hukum dengan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang sifatnya illegal.
3. Menguasai strategi dan tekniknya. Pemilihan strategi dan teknik perlu dilakukan secara cermat sehingga tujuan perencanaan pajak yang dikehendaki dapat diraih dengan efisien dan efektif.
4. Secara bisnis masuk akal. Jangan sampai obsesi mendapatkan benefit dari penghematan pajak justru malah merugikan secara komersil. Dalam hal ini cost dan benefit dari setiap keputusan harus selalu diperhitungkan secara mendetail (Sartika, 2015).^[9]

2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak

Pada penelitian ini, perencanaan pajak akan diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Efektive Tax Rate* (ETR). ETR digunakan sebagai salah satu alat ukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek. Menurut Herry (2015 : 87)^[10] Tarif Pajak Efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan

perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba akuntansi dengan laba fiskal.

Tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengkaji system perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan (Hanum, 2013).^[11]

Menurut PSAK No. 46 (Revisi 2010)^[12] Tarif Pajak Efektif rata-rata merupakan beban (penghasilan) pajak yang dibagi dengan laba akuntansi. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Beban Pajak}}$$

2.6 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu entitas yang didalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan (*sustainable*) dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik. Karena tujuan utama

perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Wahidahwati, 2002).^[13]

Nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para professional. Para professional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Nurlela dan Islahuddin, 2008).^[14]

Menurut Fahmi (2017:86)^[15] Nilai Perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Nilai perusahaan Unggulan

Merupakan nilai perusahaan yang tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat meminta gantinya.

2. Nilai perusahaan Pertumbuhan (*Registered Stocks*)

Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Di atas sertifikat nilai perusahaan dituliskan nama pemiliknya. Cara

peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya.

2.7 Pengukuran Nilai Perusahaan

Ada beberapa jenis alat pengukur nilai perusahaan, yaitu (Fahmi, 2017:138)^[15] :

1. *Earning per Share (EPS)*
2. *Price Earning Ratio (PER)*
3. *Book Value per Share (BVS)*
4. *Price Book Value (PBV)*
5. *Tobins'Q*

Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan Laba Per Lembar Saham atau *Earning per Share (EPS)*. Menurut Fahmi (2017:138)^[15] *Earning Per Share* atau laba per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek keuntungan perusahaan di masa mendatang.

EPS atau Laba Per Lembar Saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden, jika nilai laba per saham kecil maka kecil pula

kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki *Earnings Per Share* tinggi dibandingkan saham yang memiliki earnings per share rendah.

Earnings Per Share yang rendah cenderung membuat harga saham turun. EPS yang cenderung naik maka kemungkinan keuntungan yang didapat oleh investor lebih besar dari pada kerugian yang mungkin terjadi. Dengan demikian besarnya EPS dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dimana EPS yang tinggi menandakan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada para pemegang saham.

2.8 Hipotesis Penelitian

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan (*sustainable*) dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Minat investor akan semakin tinggi pada perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin besar laba yang diterima perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang akan diterima oleh para investor. Perencanaan pajak dilakukan dengan mengelola dan merekayasa transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang bertujuan memaksimalkan laba. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh

perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hetti dan Diah (2016)^[2] yang menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai laba per saham (*Earning Per Share*) perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian oleh Dewi Sartika (2015)^[9] pula menyatakan bahwa Perencanaan Pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan Marcella (2018)^[4] yang menyatakan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hampir setiap perusahaan melakukan *tax planning* untuk mengurangi jumlah beban pajak yang harus dibayarkan. Tetapi semakin kecil jumlah beban pajak yang dibayarkan tidak akan mempengaruhi nilai dari perusahaan. *Tax planning* penting untuk dilakukan karena dengan *tax planning* kita dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus kita bayarkan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dan juga teori yang ada dari peneliti terdahulu maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh antara Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) terhadap
Nilai Perusahaan

2.9 Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nanik Lestari (2014)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Penelitian ini menemukan pengaruh positif aktivitas perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Dengan semakin baiknya perusahaan dalam melakukan aktivitas perencanaan pajak akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.
2	Ida Bagus Gede Putra Pradnyana & Naniek Noviari (2017)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan yakni variabel perencanaan pajak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan variabel transparansi perusahaan dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
3	Hetti Herawati & Diah Ekawati (2016)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Hasil uji F Statistik sebesar 135,06 menunjukkan bahwa secara keseluruhan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	Marcella Lavenia Yuliem (2018)	Pengaruh Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) Terhadap Nilai Perusahaan	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan variabel <i>tangability of assets</i> ,

		(<i>Firm Value</i>) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013- 2015		<i>leverage, firm age</i> dan <i>dividend</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Dewi Sartika (2015)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusioanl sebagai	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan arah negatif.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan sub sektor *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).^[17] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Metal & Mineral yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai dengan 2019 yaitu sebanyak 12 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016).^[17] Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Alasan digunakannya metode ini karena keterbatasan akses data dari peneliti sehingga tidak semua data perusahaan dapat diakses. Dari purposive sampling yang telah dilakukan maka diperoleh 8 perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel. Kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 yang tidak di delisting selama periode pengamatan penelitian.
- b. Perusahaan yang memiliki tahun fiskal 31 Desember
- c. Data berupa laporan keuangan atau laporan tahunan tersedia di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dan lengkap selama tahun penelitian.

Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor <i>Metal & Mineral Mining</i> yang terdaftar di BEI	12
2.	Perusahaan yang tidak memiliki tahun fiskal 31 Desember	(0)
3.	Data berupa laporan keuangan atau laporan tahunan tersedia di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dan lengkap	(4)
Jumlah perusahaan yang masuk kedalam sampel		8
Jumlah sampel 8 perusahaan x 5 tahun (2015-2019)		40

Sumber : Data sekunder yang diolah

Perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel ada pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Metal & Mineral Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
2	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
3	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
4	TINS	PT. Timah Tbk
5	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik
6	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
7	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
8	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah Data Kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[18] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan (*Financial Statement*) Perusahaan Sub Sektor *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di BEI.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[18] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data

sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data data penelitian yang diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id.^[19]

Tabel 3.2. Tabel Data ETR dan EPS

(dalam ribuan rupiah)

No	Kode Saham	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	ETR	EPS
1	ANTM	2015	-1.668.773.924	-227.921.028	7,32	-120,00
		2016	237.291.595	172.485.407	1,38	2,70
		2017	454.396.524	317.893.255	1,43	5,68
		2018	2.013.152.801	377.150.210	5,34	68,08
		2019	687.034.053	493.182.022	1,39	8,07
2	MDKA	2015	-124.905.876	-52.858.950	2,36	-30,35
		2016	-86.496.991	-49.434.537	1,75	-10,75
		2017	854.757.396	270.389.914	3,16	163,93
		2018	1.256.523.017	418.543.836	3,00	37,65
		2019	1.507.860.014	545.164.984	2,77	45,87
3	INCO	2015	963.277.260	266.615.965	3,61	68,98
		2016	69.396.940	43.787.924	1,58	2,69
		2017	-311.874.960	-104.983.452	2,97	-20,32
		2018	1.196.376.777	320.102.505	3,74	88,33
		2019	1.239.079.536	441.162.136	2,81	80,63
4	TINS	2015	168.163.000	66.602.000	2,52	14,00
		2016	414.970.000	131.921.000	3,15	34,00
		2017	716.211.000	207.297.000	3,45	67,00
		2018	199.058.000	15.201.000	13,10	25,00
		2019	-722.414.000	-113.638.000	6,36	-82,00
5	PSAB	2015	754.662.469	351.398.269	2,15	12,42
		2016	544.223.782	245.662.910	2,22	9,41
		2017	379.061.714	163.675.447	2,32	6,77
		2018	422.215.914	144.942.979	2,91	8,69
		2019	167.802.446	109.656.231	1,53	0,00
6	IFHS	2015	28.886.109	1.153.869	25,03	963,00
		2016	28.943.308	7.874.353	3,68	702,00
		2017	18.482.727	9.838.283	1,88	288,00
		2018	37.813.462	5.694.037	6,64	19,00
		2019	131.557.552	33.833.246	3,89	53,00
7	DKFT	2015	-43.946.331	-11.301.778	3,89	-5,34
		2016	-79.895.963	7.265.066	-11,00	-14,24
		2017	-58.730.254	-14.136.505	4,15	-6,13

		2018	-120.917.185	-27.370.108	4,42	-9,73
		2019	-132.890.145	-31.960.293	4,16	-7,22
8	CITA	2015	-341.237.590	-31.672	10774,24	-101,00
		2016	-266.147.360	-900.014	295,71	-79,00
		2017	46.827.759	-665.585	-70,36	14,00
		2018	724.987.181	-63.663.122	-11,39	196,00
		2019	848.256.706	-190.537.780	-4,45	195,00

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2016:291)^[17] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Dilakukan dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti seperti dari jurnal, skripsi dan buku.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder yaitu laporan keuangan, catatan-catatan, maupun informasi lain.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016 : 59)^[17] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2005 : 77) ^[18] “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Perencanaan Pajak (*Tax Planning*).

2. Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2005 : 78) ^[18] “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19) ^[20] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

3.8.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal, Gujarati (2009).^[21] Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan pada data residual model regresi, dibuat dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

3.8.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Teknis analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2011)^[20] analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi liner sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Perencanaan Pajak

A = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

e = Standar Error

3.8.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) terhadap variabel bebas yaitu Nilai Perusahaan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

1. H_0 = Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
2. H_a = Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

- a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya
 - H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan menggunakan rumus (Arikunto, 2006:294)^[22] :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (11.1)$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$

$r =$ koefisien korelasi

$n =$ jumlah responden

3.8.5 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2016:97)^[17] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(11.2)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detreminasi

$r^2 =$ Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan metal dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Berikut adalah data ETR dan EPS pada perusahaan *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 :

Tabel 4.1. Data ETR dan EPS

No	Emiten	Tahun	ETR	EPS
1	ANTM	2015	7,32	-120,00
		2016	1,38	2,70
		2017	1,43	5,68
		2018	5,34	68,08
		2019	1,39	8,07
2	MDKA	2015	2,36	-30,35
		2016	1,75	-10,75
		2017	3,16	163,93
		2018	3,00	37,65
		2019	2,77	45,87
3	INCO	2015	3,61	68,98

		2016	1,58	2,69
		2017	2,97	-20,32
		2018	3,74	88,33
		2019	2,81	80,63
4	TINS	2015	2,52	14,00
		2016	3,15	34,00
		2017	3,45	67,00
		2018	13,10	25,00
		2019	6,36	-82,00
5	PSAB	2015	2,15	12,42
		2016	2,22	9,41
		2017	2,32	6,77
		2018	2,91	8,69
		2019	1,53	0,00
6	IFHS	2015	25,03	963,00
		2016	3,68	702,00
		2017	1,88	288,00
		2018	6,64	19,00
		2019	3,89	53,00
7	DKFT	2015	3,89	-5,34
		2016	-11,00	-14,24
		2017	4,15	-6,13
		2018	4,42	-9,73
		2019	4,16	-7,22
8	CITA	2015	10774,24	-101,00
		2016	295,71	-79,00
		2017	-70,36	14,00
		2018	-11,39	196,00
		2019	-4,45	195,00

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2021

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah data penelitian berupa data tabulasi dari data ETR terhadap EPS yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan *Metal & Mineral Mining* yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS. Di Bursa Efek Indonesia terdapat 8 perusahaan

pertambangan metal dan mineral yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	No	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	40	-70,36	10774,24	277,8703	1702,86068
EPS	40	-120,00	963,00	67,3455	196,24499
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Dari tabel statistik deskriptif seperti yang ditampilkan pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. ETR (*Tax Planning*)

Hasil uji statistik pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa perencanaan pajak (*Tax Planning*) yang ditunjukkan oleh variabel ETR dengan jumlah sampel (N) 40 memiliki nilai minimum sebesar -70,36 yang diperoleh dari PT. Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 10774,24 juga diperoleh dari PT. Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2015. Nilai rata-rata (*mean*) ETR 277,8703 dan standar deviasi sebesar 1702,86068.

2. EPS (Nilai Perusahaan)

Hasil uji statistik pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh variabel EPS memiliki nilai minimum sebesar -120,00 yang diperoleh dari PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2015, nilai maksimum sebesar 963,00 yang

diperoleh dari PT Ifishdeco Tbk pada tahun 2015. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 67,3455 dan standar deviasi 196,24499.

4.2.2 Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi distribusi data dari setiap variabel adalah normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan pada data residual model regresi. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov test* $> 0,05$. Hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test* dilihat dari tabel 4.2 berikut ini:

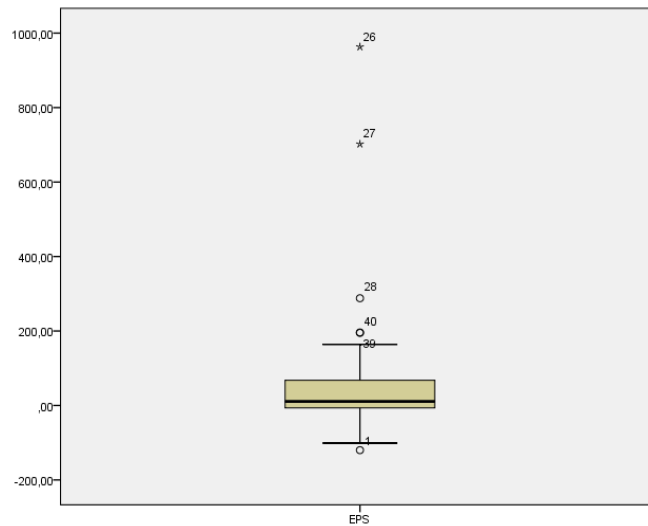
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas

		EPS
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98709623
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,316
	Positive	,316
	Negative	-,224
Test Statistic		,316
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Hasil pengujian normalitas terhadap 40 data menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi tidak normal karena tingkat signifikan kurang dari 5% atau 0,05. Agar variabel terdistribusi secara normal maka diperlukan perbaikan data dengan cara menghilangkan

data-data yang *outlier* atau data yang menyimpang terlalu jauh dari data lainnya dalam suatu rangkaian data.



Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Gambar 4.1. *Boxplot*

Pada hasil output Boxplot tersebut menunjukkan terdapat 6 data ekstrem atau *outlier*. Jika data berada di atas kotak maka data menunjukkan ekstrem tinggi, sedangkan jika data berada dibawah kotak menunjukkan data ekstrem rendah. Maka dari 40 data awal setelah dilakukan pengurangan data ekstrem atau data *outliers* diperoleh 34 data. Hasil Uji Normalitas menggunakan data tanpa *outliers* dapat ditunjukkan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas (Data Tanpa *Outlier*)

		EPS
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13,818
	Std. Deviation	2,67
	Std. Deviation	50,132
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,141
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan uji *Kolmogorof-Smirnov* di atas, terlihat nilai *Asymp.Sig* memiliki nilai $> 0,05$ yaitu sebesar 0,065. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel independen.

4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu perencanaan pajak dengan menggunakan data ETR terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan data EPS perusahaan. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows versi 22*.

Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (Data Tanpa *Outlier*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	17,480	8,076		2,164	,038
ETR	-,011	,004	-,413	-2,569	,015

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Dari tabel di atas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\text{Konstanta} = 17,480$$

$$\text{ETR} = -0,011$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sehingga diketahui persamaan berikut :

$$\text{EPS} = 17,480 - 0,011\text{ETR}$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 17,480 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka EPS telah mengalami peningkatan sebesar 17,480.
2. Nilai Koefisien regresi sebesar 0,011 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan ETR maka akan diikuti oleh penurunan EPS sebesar 0,011 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk mengetahui model di atas layak digunakan atau tidak, hal ini dapat diketahui melalui tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individual maupun secara keseluruhan, maka digunakan statistik uji-t.

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Planning*.

Ha : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Planning*.

Level of Convidence = 95%

Standart Error $\alpha = 1 - 0,95 = 0,05$

Rumus mencari Df (*Degree of Freedom*) = $n-k$ jadi $34-2=32$

Tabel 4.6. Hasil Uji Parsial (Data Tanpa *Outlier*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	17,480	8,076		2,164	,038
ETR	-,011	,004	-,413	-2,569	,015

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Dari hasil uji parsial tersebut dapat diketahui :

1. $t_{hitung} = 2,569$
2. $t_{tabel} = 1,694$
3. $Sig = 0,015$

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa variabel perencanaan pajak memiliki tingkat signifikansi 0,015 dengan nilai signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan karena tingkat signifikansi variabel perencanaan pajak berada dibawah nilai signifikan 0,05. Kemudian nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yang menunjukkan variabel perencanaan pajak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai negatif pada t_{hitung} menunjukkan jika aktifitas perencanaan pajak semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin rendah.

4.2.5 Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh ETR terhadap EPS maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi (Data Tanpa *Outlier*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 ^a	,171	,145	46,35387

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Dari Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,145. Hal ini berarti bahwa sebesar 14,5% variabel dependen atau nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perencanaan pajak (*Tax Planning*). Sedangkan sisanya yaitu 85,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini contohnya seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*.

4.3 Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan yang dilihat dari tingkat signifikansi $0.015 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima *Tax Planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil regresi dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel bebas *Tax Planning* memiliki hubungan yang negatif terhadap variabel Nilai Perusahaan. Dengan kata lain setiap terjadi kenaikan nilai pada perencanaan pajak atau *tax planning* maka akan terjadi penurunan pada Nilai Perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Dewi Sartika (2015)^[9] dimana Perencanaan Pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak maka nilai perusahaan akan menurun, ini disebabkan oleh lemahnya tata kelola perusahaan sehingga manajemen berperilaku oportunis (mementingkan kepentingan sendiri dibandingkan dengan kepentingan pemegang saham). Adanya perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan menyebabkan munculnya asimetri informasi antara manajemen

dan pemegang saham sehingga memberikan kesempatan bagi manajemen untuk menggunakan dan memanfaatkan perencanaan pajak demi kepentingannya pribadi.

Hal ini bertentangan dengan Marcella (2018)^[4] yang menyatakan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hampir setiap perusahaan melakukan *tax planning* untuk mengurangi jumlah beban pajak yang harus dibayarkan. Tetapi semakin kecil jumlah beban pajak yang dibayarkan tidak akan mempengaruhi nilai dari perusahaan. *Tax planning* penting untuk dilakukan karena dengan *tax planning* kita dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus kita bayarkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan ETR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan EPS pada Perusahaan *Metal & Mineral Mining* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan ataupun penurunan aktifitas Perencanaan Pajak maka akan mempengaruhi Nilai Perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan dapat memalsimalkan kembali perencanaan pajaknya dengan melakukan Perencanaan Pajak pada bagian-bagian lain yang dapat meringankan beban pajak yang harus ditanggung dengan tidak melanggar Peraturan Perpajakan yang berlaku. Misal, dengan melakukan perencanaan pajak melalui revaluasi aktiva tetap, perencanaan pajak pada peredaran bruto atau pada bagian-bagian lain pada laporan laba rugi.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti berbagai macam perusahaan lainya ataupun dapat mencakup semua perusahaan agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas dan hasil penelitian dapat mencakup sektor usaha lainya.
3. Melihat dari nilai adjusted R^2 yang relatif kecil, maka untuk penelitian selanjutnya perlu meneliti variabel lain. Hal ini menunjukkan variabel dependen lebih banyak dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian seperti profitabilitas, kebijakan dividen dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 04*, 01.
- [3] Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate Social Responcibility and Tax Aggressiveness : a test of legitimaci theory. *Accounting Auditing And Accountability Journal, Vol. 26*, 75-100.
- [4] Yulliem, Marcella Lavenia. 2018 Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Unuversitas Surabaya, Vol. 7*, No. 1.
- [5] *Undang-Undang No. 28 Tahun 2007*. (2021, Maret 31). From Ortax: <https://www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=12761>
- [6] Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7] Resmi, S. (2012). *Perpajakan: Teori dan Kasus, Edisi: 6 Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Yuono, C. A. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Coeporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-19.
- [9] Sartika, D. (2015). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pada perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- [10] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- [11] Hanum, H. R. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- [12] Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Prespektif Theory Agency. *Journal Riset Akuntansi Indonesia*.
- [14] Nurlela, & Islahuddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responcibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen

Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.

- [15] Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Amrin, T. M. (1986). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- [17] Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- [18] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [19] Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Financial Statement*. From Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.com>
- [20] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS*
- [21] Gujarati. (2009). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- [22] Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan Metal & Mineral Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
2	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
3	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
4	TINS	PT. Timah Tbk
5	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik
6	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
7	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
8	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk

Lampiran 2 Data ETR dan EPS

No	Kode Saham	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	ETR	EPS
1	ANTM	2015	-1.668.773.924	-227.921.028	7,32	-120,00
		2016	237.291.595	172.485.407	1,38	2,70
		2017	454.396.524	317.893.255	1,43	5,68
		2018	2.013.152.801	377.150.210	5,34	68,08
		2019	687.034.053	493.182.022	1,39	8,07
2	MDKA	2015	-124.905.876	-52.858.950	2,36	-30,35
		2016	-86.496.991	-49.434.537	1,75	-10,75
		2017	854.757.396	270.389.914	3,16	163,93
		2018	1.256.523.017	418.543.836	3,00	37,65
		2019	1.507.860.014	545.164.984	2,77	45,87
3	INCO	2015	963.277.260	266.615.965	3,61	68,98
		2016	69.396.940	43.787.924	1,58	2,69
		2017	-311.874.960	-104.983.452	2,97	-20,32
		2018	1.196.376.777	320.102.505	3,74	88,33
		2019	1.239.079.536	441.162.136	2,81	80,63
4	TINS	2015	168.163.000	66.602.000	2,52	14,00
		2016	414.970.000	131.921.000	3,15	34,00
		2017	716.211.000	207.297.000	3,45	67,00
		2018	199.058.000	15.201.000	13,10	25,00
		2019	-722.414.000	-113.638.000	6,36	-82,00
5	PSAB	2015	754.662.469	351.398.269	2,15	12,42
		2016	544.223.782	245.662.910	2,22	9,41
		2017	379.061.714	163.675.447	2,32	6,77
		2018	422.215.914	144.942.979	2,91	8,69
		2019	167.802.446	109.656.231	1,53	0,00
6	IFHS	2015	28.886.109	1.153.869	25,03	963,00
		2016	28.943.308	7.874.353	3,68	702,00
		2017	18.482.727	9.838.283	1,88	288,00
		2018	37.813.462	5.694.037	6,64	19,00
		2019	131.557.552	33.833.246	3,89	53,00
7	DKFT	2015	-43.946.331	-11.301.778	3,89	-5,34
		2016	-79.895.963	7.265.066	-11,00	-14,24
		2017	-58.730.254	-14.136.505	4,15	-6,13
		2018	-120.917.185	-27.370.108	4,42	-9,73
		2019	-132.890.145	-31.960.293	4,16	-7,22
8	CITA	2015	-341.237.590	-31.672	10774,24	-101,00
		2016	-266.147.360	-900.014	295,71	-79,00

	2017	46.827.759	-665.585	-70,36	14,00
	2018	724.987.181	-63.663.122	-11,39	196,00
	2019	848.256.706	-190.537.780	-4,45	195,00

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	40	-70,36	10774,24	277,8703	1702,86068
EPS	40	-120,00	963,00	67,3455	196,24499
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 3 Output SPSS Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 4 Output SPSS Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98709623
Most Extreme Differences	Absolute	,316
	Positive	,316
	Negative	-,224
Test Statistic		,316
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5 Output SPSS Uji Normalitas Data (Data Tanpa Outliers)

		EPS
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13,8182
	Std. Deviation	50,13267
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,141
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6 Output SPSS Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

(Data Tanpa *Outlier*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,480	8,076		2,164	,038
ETR	-,011	,004	-,413	-2,569	,015

a. Dependent Variable: EPS

Lampiran 7 Output SPSS Uji Parsial (Data Tanpa *Outlier*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,480	8,076		2,164	,038
ETR	-,011	,004	-,413	-2,569	,015

a. Dependent Variable: EPS

Lampiran 8 Output SPSS Koefisien Determinasi (Data Tanpa *Outlier*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,413 ^a	,171	,145	46,35387

a. Predictors: (Constant), ETR

b. Dependent Variable: EPS